

TATA IBADAH MINGGU ADVEN 1
29 NOVEMBER 2020
GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, hari Minggu kali ini, 29 November 2020, kita memasuki Minggu Adven yang pertama, dan ibadah masih dilaksanakan secara *online* melalui *live streaming*. Semoga semua tetap diberi kesehatan dan kekuatan. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Marilah kita siapkan hati kita untuk memulai ibadah saat ini dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat 13 : bait 1 dan 3 “Kita Masuk Rumah-Nya”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

- (1) Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
- (3) Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 1 batang lilin ungu (api diambil dari lilin putih besar), sebagai simbol “memasuki masa Adven”.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu adven ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 64 : 1 - 9**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, Tuhan, Bapa kita, yang membentuk kita dari tanah liat dan kita adalah buatan tangan Tuhan. Karena apapun yang sudah Tuhan rancangkan untuk kita, pasti semuanya itu baik adanya. Marilah kita bersukacita menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 127 : bait 1 dan 3 “Jadilah, Tuhan, KehendakMu”**

- | | |
|---|---|
| (1) Jadilah, Tuhan, kehendakMu:
'ku tanah liat di tanganMu.
Bentuklah aku sesukaMu,
aku nantikan sentuhanMu. | (3) Jadilah, Tuhan, kehendakMu!
Segala kuasa di tanganMu.
Tolonglah, Tuhan, aku lemah,
jamahlah aku, kuatkanlah. |
|---|---|

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Lukas 12 : 35 - 38**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita belajar dari hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga, ketika tuannya datang, mari kita selalu berjaga-jaga menanti kedatangan Tuhan untuk yang kedua kali. Dengan terus berjaga-jaga, marilah kita nyatakan pertobatan kita dengan terlebih dulu menyanyi dari **Nyanyian Rohani 138 : bait 1 dan 3, “Memburu-buru Berlelah”**

- | | |
|--|---|
| (1) Memburu-buru, berlelah kutuntut hidup suci,
tetapi kesalahannya tak dapat aku cuci.
Kucoba dengan giatku membuat kebenaran.
Wahai, segala dosaku menjadi penegahan. | (3) Ya Tuhan Yesus, sayanglah, dengarkanlah seruan.
B'ri ampun dan anugerah, lepaskan aku, Tuhan!
B'ri dengan mata yang jernih kulihat kehendak-Mu,
dan pengajaran Roh memb'ri, kujalani jejak-Mu. |
|--|---|

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Ya Allah, Bapa kami yang bertahta di Kerajaan Surga, kami datang kehadiratMu, mengucapkan syukur karena Tuhan sudah sangat mengasihi kami, meskipun kami adalah manusia yang penuh cacat, cela dan dosa. Bukankah kami ini tanah liat yang Engkau bentuk serupa dengan gambar-Mu? Terlalu mulia Engkau menempatkan kami di hadapan-Mu. Sementara kami tahu, beribu dosa pelanggaran kami membuat-Mu malu. Sungguh Bapa kami tak layak datang ke hadiratMu. Kami berlutut memohon ampun atas segala dosa dan pelanggaran kami. Layakkan dan mampukan kami untuk tetap berjaga-jaga menanti kedatanganMu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun, dan memohon berkat. Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : I Tesalonika 5 : 9 - 18**

10. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, nasihat Paulus untuk jemaat di Tesalonika, juga mengingatkan kita, bahwa marilah kita juga saling mengingatkan untuk selalu berjaga-jaga dan berbuat kebaikan serta tidak lupa selalu bersyukur dalam segala hal. Mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyi **Kidung Jemaat 450 : bait 1 dan 3, “Hidup Kita Yang Benar”..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)**

- | | |
|---|---|
| (1) Hidup kita yang benar haruslah mengucapkan syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur. | <u>Refr:</u>
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya! |
| (3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!..... <u>Refr:</u> | |

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Bacaan** : MARKUS 13 : 24 - 37
- b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranata.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Mara-nata Mara-nata Mara- na - ta
- c) **Thema** : “Berdoa dan Berjagalah!”
- d) **Tujuan** : Jemaat dapat selalu berhati-hati dan waspada dalam hidup sehingga terhindar dari perbuatan dosa karena selalu membawa sikap hormat dan takut akan Tuhan.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, marilah kita selalu berjaga-jaga, berhati-hati dan waspada dalam kehidupan kita, supaya kita terhindar dari perbuatan dosa, karena itu adalah bentuk sikap hormat dan takut akan Tuhan. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **I Petrus 2 : 5**, yang demikian : **“Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imam kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 61 : bait 1 dan 4**, **“Kuserahkan KepadaMu”**

- | | |
|---|--|
| (1) Kusersembahkan milikku, jiwa serta ragaku
Sebagai tanda kasihku padaMu, ya Allahku
Syukur karna kasih Tuhan, yang telah dilimpahkan
Sebagai sumber kehidupan PutraMu, Kristus Tuhan. | (4) Kusersembahkan diriku, bagi Yesus Tuhanku
Brilah kasih dan kuasaMu, menjagai langkahku
Tubuh, roh serta jiwaku, kuserahkan padaMu
Trimalah persembahanku, bagi kebesaranMu. |
|---|--|

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak **Pendeta Emeritus Bambang Subagyo** dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh hanya kepada Tuhan. Mari kita nyanyikan **Kidung Jemaat 416 : bait 1 dan 2 “Tersembunyi Ujung Jalan”**

- (1) Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;
'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak 'ku tahu.
Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu,
tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.
- (2) Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku,
hatiku menurut jua dan memuji kasihMu.
Meski kini tak 'ku nampak, nanti 'ku berbahagia,
apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaannya.

17. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat disiplin pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”